

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2000). *Bahagia Saat Hamil bagi Ummahat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Anandita, A. A. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dan Kecenderungan Mengalami Baby Blues Syndrome Pada Ibu Pasca Melahirkan* (Skripsi). Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id/>
- Ayu, F. R., & Lailatushifah, S. N. (2012). *Dukungan Suami dan Depresi Pasca Melahirkan* (Skripsi). Diambil dari http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/jurnal-noor-2008_depres-pasca-melahirkan.pdf
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatmawati, D. A. (2015). Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Postpartum Blues. *Jurnal Edu Health*, 5(2), 82–93.
- Firmansyah, D. (2019, Maret 27). Kubur Bayinya Hidup-hidup, Ibu di Purwakarta Diduga Depresi. *Detiknews*. Diambil dari <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4486297/kubur-bayinya-hidup-hidup-ibu-di-purwakarta-diduga-depresi>
- Gutira, T., & Nuryanti, L. (2010). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Baby Blues Syndrome Pada Ibu Post Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(2), 194–200.
- Jardri, R., Pelta, J., Maron, M., Thomas, P., Delion, P., Codaccioni, X., & Goudemand, M. (2006). Predictive Validation Study of The Edinburg Postnatal Depression Scale in The First Week after Delivery and Risk Analysis for Postnatal Depression. *Journal of Affective Disorders*, 93, 69–176.
Diambil dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0165032706001273?via%3Dihub>
- Kasdu, D. (2005). *Solusi Problem Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kazmi, S. F., Dil, S., Khan, M., Tahir, R., & Khan, A. M. (2013). Relationship between Social Support and Postpartum Depression. *Ann. Pak. Inst. Med. Sci.*, 9(December), 110–113.

- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lutfu, U., & Maliya, A. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Dalam Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan*, 1(4), 187–192. Diambil dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/view/3733>
- Milhanita. (2017, November 04). Wah, Ternyata Para Artis Ini Pernah Mengalami Baby Blues. *Mommyasia*. Diambil dari <https://mommyasia.id/1408/article/wah-ternyata-para-artis-ini-pernah-mengalami-baby-blues-lho>
- Ningrum, S. P. (2017). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Postpartum Blues. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 205–218. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1589>
- Oltmanns, T. F., & Emery, R. (2013). *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Palupi, P. (2013). *Depresi Pasca Persalinan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Primomo, J., Yates, B. C., & Woods, N. F. (1990). Social Support For Women During Chronic Illness: The Relationship Among Sources And Types To Adjustment. *Research in Nursing & Health*, 13, 153–161. Diambil dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2343156>
- Rozali, Y. A. (2013). Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 43–49. Diambil dari <http://ojs.urna.ac.id/index.php.analitika/article/view/784>.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Biopsychosocial Interaction Seventh Edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, INC.
- Sloanne, P. D., & Benedict, S. (2009). *Petunjuk Lengkap Kehamilan (A. Anton, Penerjemah)*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.